

ISSN : 2443 : 0536

Volume IV | Nomor 5 | September 2018

# STIPRO

## STINDO PROFESIONAL JURNAL

EKONOMI, HUKUM, PERTANIAN, TEKNIK,  
KEDOKTERAN, KESEHATAN, AGAMA,  
PENDIDIKAN, KOMPUTER, SOSIAL POLITIK,  
PETERNAKAN, PARIWISATA, SENI, BAHASA



# **STINDO PROFESIONAL**

**Volume IV | Nomor 5 | September 2018**

(Menerima Tulisan dari Berbagai Disiplin Ilmu, Ekonomi, Hukum, Pertanian, Teknik, Kedokteran, Kesehatan, Agama, Pendidikan, Komputer, Sosial Politik, Peternakan, Pariwisata, Seni, Bahasa)

## **ISI TULISAN DI LUAR TANGGUNG JAWAB PENERBIT & REDAKSI**

### **Penanggung Jawab / Pengarah :**

Dr. Saut Purba, M.Pd  
Dr. Sofyan Matondang, M.Si.

### **Pimpinan Redaksi :**

Drs. Harkim Simamora, SE, M.Si.

### **Wakil Pimpinan Redaksi :**

Jhonson Rajagukguk S.Sos., SE., M.AP  
Sudung Marpaung SE.

### **Redaktur Ekonomi**

Edison Parulian Hutauruk SE., M.Si.  
Rezekia Vaizal Simanungkalit, SE., MM.  
Sabaruddin Chaniago SE., MM.

### **Redaktur Sosial Politik**

Drs. Maringan Panjaitan, M.Si.

### **Redaktur Pertanian & Peternakan**

Ir. Bezalel Siagian, M.Si.  
Dr. Ir. Tumiur Gultom, MP

### **Redaktur Hukum**

Dr. Cakra Arbas MHI., MH.  
Permai Yudi SH., MH.

### **Redaktur Teknologi**

Drs. Parapat Gultom MSIE., Phd.  
Parulian Siagian ST., MT.  
Roni Jhonson Simamora ST., M.Cs.

**Redaktur Pendidikan**

Dra. Erlinda Simanungkalit M.Pd.

Dra. Risma Sitohang M.Pd.

**Redaktur Kedokteran**

dr. Horas Rajagukguk, S.pB FINACS

**Redaktur Pariwisata**

Furgan, SE., MM.Par

**Redaktur Agama**

Robinhot Sihombing, MPdK

Pdt. Benget Rumahorbo M.Th

**Redaktur Kesehatan**

Parmin, SKM, M.Kes

**DAFTAR ISI**  
**JURNAL STINDO PROFESIONAL**  
**ISSN : 2443:0536**  
**Volume IV | Nomor 5 | September 2018**

---

- Analisis *Partial Least Square* (PLS) Mengenai Pengaruh Strategi *Experiential Marketing* terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan di PT. BPR Milala 1 - 16  
**Oleh : Harkim**
- Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Otonomi Pendidikan Sebagai Bagian Dari Kebijakan Publik 17 - 31  
**Oleh : Jonson Rajagukguk**
- Rancang Bangun Alat Mesin Pengupas Bawangmerah Menggunakan Motor Bakar Dengan Daya 5,5 Hp Dan Putaran 3600 RPM 32 - 37  
**Oleh : Darwan Edyanto Safragih**  
**Universitas Simalungun**
- Dampak Keberadaan Rumah Sakit Royal Prima Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya Di Kota Medan. 38 - 51 ✓  
**Oleh : Dra. Artha Lumban Tobing, MSP**  
**Ridhon MB. Simangunsong, SE.,MMA**
- Implementasi Algoritma Iterative Dichotomiser 3 Pada Sistem Rekomendasi Personal Trainer 52 - 64  
**Oleh : Florida Nirma Sanny Damanik<sup>1</sup>, Pransisco Simatupang<sup>2</sup>, Nova Cristina Sianturi<sup>3</sup>**
- Analisis Sistem Pemasaran Dan Keuntungan Masyarakat Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Medan Marelan 65 - 80  
**Oleh: Drs. Darma Manalu, Msi**  
**Dosen Program Studi Adm. Bisnis UHN Medan**
- Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil Kerja Pada PT.Delta Mulia Medan 81 - 95  
**Oleh : Maya Andriani**
- Pengaruh Strategi Pemasaran, Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pemberdayaan Pengelola Produk Turunan Andaliman 96 - 107  
**Oleh : Drs. Nalom Siagian, MM**  
**Dosen Program Studi Adm. Bisnis UHN Medan**
- Proses Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Medan Petisah 108 - 124  
**Oleh : Halomoan Sihombing**  
**Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan**

**DAFTAR ISI**  
**JURNAL STINDO PROFESIONAL**  
**ISSN : 2443:0536**  
**Volume IV | Nomor 5 | September 2018**

---

125 - 142	<b>PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA</b> <b>(Studi Kasus di PT. Rayateh Utama Medan)</b> <b>Oleh : Drs.KEPLER SINAGA,MM</b> <b>(Dosen Prodi Administrasi Bisnis, FISIP UHN)</b>
143 - 156	<b>Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada</b> <b>PDAM Tirtanadi Cabang Medan Kota</b> <b>Oleh : Rezekia Simanungkalit SE., MM</b>

**DAMPAK KEBERADAAN RUMAH SAKIT ROYAL PRIMA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITARNYA DI KOTA MEDAN**

**Dra. Artha Lumban Tobing, MSP  
Ridhon MB. Simangunsong, SE.,MMA**

**ABSTRAK**

Perubahan yang terjadi akibat berdirinya Rumah Sakit Royal Prima akan menimbulkan dampak positif atau sebaliknya akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitar. Hal ini yang melatar belakangi penelitian karena ingin mengetahui bagaimana dampak keberadaan Rumah Sakit terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan Rumah Sakit Royal Prima terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar Rumah Sakit.

Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Sampel didapat dari penduduk yang sudah tinggal di daerah tersebut sebelum perusahaan beroperasi dan masih ada sampai saat ini. Penduduk di sekitar Rumah Sakit sejumlah 1200 KK. Penduduk tersebar kedalam tiga kelurahan, kemudian diambil sebanyak 100 orang dengan cara sampel random melalui cara kebetulan untuk menjadi sampel.

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dampak keberadaan Rumah Sakit Royal Prima secara ekonomi membawa banyak dampak positif. Namun secara sosial membawa perubahan negatif berkenaan dengan tingkat gotong royong masyarakat yang semakin menurun. Sebelum adanya Rumah Sakit intensitas gotong royong di daerah sekitar Rumah Sakit sangatlah baik. 80 responden atau 80 % persen dari total sampel menjawab selalu gotong royong. Sebaliknya, ketika sudah ada Rumah sakit, intensitas gotong royong mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sementara, pihak Rumah Sakit Royal Prima belum Melaksanakan CSR sebagai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar Rumah Sakit.

**Kata Kunci : Rumah Sakit, Sosial Ekonomi, Masyarakat.**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Fungsi sosial Rumah Sakit menurut UU tentang Rumah Sakit, adalah melaksanakan fungsi sosial antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan pasien tidak mampu/miskin, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulan gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan. Menilik pengertian ini maka fungsi

sosial Rumah Sakit "hanya" bersifat filantropis atau kedermawaan semata. Beberapa ahli rumah sakit sering menganggap bahwa kewajiban menjalankan fungsi sosial Rumah Sakit yang dimaksud dalam UU tentang Rumah Sakit (UU 44 tahun 2009, pasal 29 ayat 4) adalah kewajiban yang sama seperti yang berlaku untuk Badan Usaha Milik Negara yaitu untuk melakukan program kemitraan dan bina lingkungan (menurut Kepmen BUMN Nomor 236 tahun 2003) dan seperti perusahaan

pengelola sumber daya alam untuk menjalani tanggung jawab sosial dan lingkungan (menurut UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas).

Kesejahteraan sosial sebagai kegiatan pertolongan diyakini telah ada sejak masa masyarakat primitif sekalipun dalam bentuk tolong menolong untuk mengatasi masalah yang dihadapi anggotanya. Secara historis, kesejahteraan sosial telah mengakar lama dalam tradisi China, India, Mesir Kuno, Yunani, dan Yahudi (Adi, 2013). Namun demikian, kesejahteraan sosial mulai menjadi sangat populer pada tradisi Eropa.

Rumah Sakit Royal Prima sejak kehadirannya menjadi sorotan publik, karena dengan keberadaannya membawa perubahan besar bagi masyarakat sekitarnya termasuk bagi kehidupan sosial dan ekonominya. Dampak positif dan juga dampak negatif pun terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang ada di sekitarnya.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya Rumah Sakit Royal Prima sebagai salah satu perusahaan jasa yang tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi Rumah Sakit Royal Prima tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya, akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Hal ini mendorong peneliti untuk mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul "Dampak Keberadaan Rumah Sakit Royal Prima Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Kota Medan".

#### **Rumusan Masalah**

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini perlu kiranya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak kehidupan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya Rumah Sakit Royal Prima di Kecamatan Medan Barat, Kota Medan ?
2. Bagaimana dampak kehidupan sosial masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya Rumah Sakit Royal Prima di Kecamatan Medan Barat Kota Medan?

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di Kecamatan Medan Barat Kota Medan sebelum dan sesudah berdirinya Rumah Sakit Royal Prima.

#### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagaimana tingkat kesejahteraan sosial masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya Rumah Sakit Royal Prima.
2. Sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Interaksi Sosial**

Pengertian interaksi sosial sangat berguna didalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah

masyarakat. Umpamanya di Indonesia dapat dibahas mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial yang berlangsung antara berbagai suku bangsa atau antara golongan terpelajar dengan golongan agama. Dengan mengetahui dan memahami perihal kondisi-kondisi apa yang dapat menimbulkan serta memengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tertentu, pengetahuan kita dapat pula disumbangkan pada usaha bersama yang dinamakan pembinaan bangsa dan masyarakat.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karna tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bertemunya orang perorangan secara badaniah belakah tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok sosial. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terjadi apabila orang-orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia bekerja sama, saling berbicara, dan seterusnya untuk mencapai suatu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut H. Bornner (Gerungan, 2010) mengatakan bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.

Adapun aspek-aspek interaksi sosial itu adalah sebagai berikut: (1). Adanya hubungan, Setiap interaksi sudah barang tentu terjadi karena adanya hubungan, baik antara individu maupun antara individu dalam hubungan kelompok. (2). Adanya individu, Setiap interaksi sosial menuntut tampilnya individu-individu yang melaksanakan

tugasnya. (3). Adanya tujuan, Setiap interaksi sosial memiliki tujuan seperti mempengaruhi individu lain. (4). Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok Interaksi sosial, yaitu berhubungan dengan struktur dan fungsi kelompok, yang terjadi karena individu dalam hidupnya tidak terpisah dari kelompok tersebut, disamping itu tiap-tiap individu memiliki fungsi di dalam kelompoknya. (Santoso, 1992).

### **Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antara orang, organisasi atau komunitas. Menurut Macdonis perubahan sosial juga dapat diartikan sebagai transformasi dalam organisasi masyarakat, dalam pola berfikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu selain itu menurut Persell perubahan sosial diartikan sebagai modifikasi atau transformasi dalam pengorganisasian masyarakat. Berbeda dengan Persell, Ritzer melihat perubahan sosial lebih mengacu pada variasi hubungan antar individu, kelompok, organisasi, kultur dan masyarakat pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Farley perubahan sosial adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu (Sztomkpa, 2011).

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus yang mencakup sistem sosial (pola pikir, pola perilaku, nilai) dan struktur sosial (lembaga sosial, kelompok, norma) di dalam masyarakat. Perubahan sosial bukanlah sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya. Pada umumnya, ada beberapa faktor yang berkontribusi dalam memunculkan perubahan sosial. Perubahan dapat menyangkut struktur sosial atau pola nilai dan norma serta peranan. Perubahan sosial dapat

dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan. Ada beberapa yang melatar belakangi terjadinya perubahan sosial, masuknya sesuatu unsur yang umumnya terjadi secara selektif dari suatu pola kebudayaan ke pola lain akan menimbulkan perubahan pada unsur yang dimasukinya. Proses difusi ini dilakukan dengan memperhatikan keadaan dan syarat-syarat yang mempermudah dan mempercepat penerimaan unsur baru. Inovasi (pendapat baru) juga merupakan pendorong pada perubahan sosial. Inovasi juga berasal dari pola sendiri atau difusi unsur dari luar, adanya suatu teknologi baru atau bentuk organisasi baru. Selain itu faktor lain yang mendorong terjadinya perubahan adalah konflik, yang dapat saja terjadi dimana suatu golongan justru bersikeras mengikuti norma-normanya sendiri. Masalah sosial yang terjadi karena konflik dapat menghasilkan perubahan sosial, atau sebaliknya perubahan sosial menghasilkan masalah sosial (Sajogo, 2007).

#### **Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Dalam pekerjaan sosial sering kali tingkatan kesejahteraan sosial dibagi menjadi sebagai berikut:

1. *Social Security*
2. *Social well being*
3. *Ideal status of social welfare*

UU Nomor 6 Tahun 1974 kemudian diganti UU 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah

kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan di mana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek sosial, materiil, dan spiritual

Ketika membahas kesejahteraan sosial salah satu aspek yang penting untuk dibahas adalah pembangunan kesejahteraan sosial, Pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha yang terencana dan terarah yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Ciri utama pembangunan kesejahteraan sosial adalah holistic komprehensif dalam arti setiap pelayanan sosial yang diberikan senantiasa menempatkan penerima pelayanan (*beneficiaries*) sebagai manusia, baik dalam arti individu maupun kolektifitas, yang tidak terlepas dari sistem lingkungan sosiokulturalnya.

Indikator kesejahteraan dikeluarkan oleh beberapa ahli maupun badan. Diantaranya, kriteria tingkat kesejahteraan dilihat berdasarkan Bappenas (2000) status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikatakan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya,

rumah tangga dengan proporsi pengeluaran kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan rendah.

#### **Faktor Ekonomi**

Pendapatan suatu kegiatan ekonomi adalah selisih antara penerimaan yang di peroleh dari suatu kegiatan dengan biaya yang di keluarkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Berhasilnya suatu kegiatan dapat di lihat dari tingkat pendapatan yang di terima dari kegiatan tersebut. Sasaran akhir dari seseorang dalam mengelola kegiatannya adalah pendapatan yang maksimal (Soeharjo, 1973).

Menurut Ishomuddin (1992), dalam kehidupannya, manusia harus memenuhi kebutuhan materialnya untuk melangsungkan hidupnya, hal tersebut dapat diwujudkan melalui pranata-pranata mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam, modal dan tenaga kerja yang terbatas. Studi mengenai hal tersebut disebut ilmu ekonomi. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat.

#### **Dampak Berdirinya Rumah Sakit Royal Prima**

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak (dampak merupakan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif). Konsep dampak diartikan sebagai pengaruh munculnya aktifitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia.

Sehubungan dengan itu Soemartono (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai. Menurut Soedharto (2000) dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan.

Dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang penetapan dampak penting terhadap aspek sosial ekonomi yaitu :

##### **1. Aspek Sosial**

Sosial adalah pergaulan hidup manusia dalam bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan, senasib, sepenanggungan dan solidaritas yang merupakan unsur pemersatu. Adapun aspek-aspek sosial adalah sebagai berikut:

- a. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh dikalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik dikalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat.
- d. Kelompok-kelompok dan organisasi sosial.
- e. Perubahan sosial yang berlansung di kalangan masyarakat.
- f. Pelapisan sosial di kalangan masyarakat.

- g. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan

## 2. Aspek Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Adapun aspek-aspek ekonomi adalah sebagai berikut:

- Kesempatan bekerja dan berusaha.
- Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- Tingkat pendapatan.
- Sarana dan prasarana infrastruktur.
- Pola pemanfaatan sumber daya alam

### Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial, serta berfungsi sebagai sarana meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan pengembangan atau pemberdayaan masyarakat (Community Development). Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya

membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.

Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) yang dapat dipenuhi secara proporsional, mencegah kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi korporasi dan memastikan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.

Ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha mesti merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial sejalan dengan operasi usahanya:

- Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya imbal balik atas penguasaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang kadang bersifat ekspansif dan eksploratif, di samping sebagai kompensasi sosial karena timbulnya ketidaknyamanan (discomfort) pada masyarakat, semua ini diimplementasikan karena memang ada regulasi, hukum, dan aturan yang memaksa karena adanya market driven. Kesadaran tentang pentingnya

mengimplementasikan CSR ini menjadi tren seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial.

2. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, setidaknya *license to operate*, wajar bila perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan.

3. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredam bahkan menghindari konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dampak operasional perusahaan ataupun akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan, dan dipraktekkan lebih karena faktor eksternal (*external driven*). Hampir bisa dipastikan implementasi adalah sebagai upaya dalam konteks kehumasan (*public relation*) merupakan kebijaksanaan bisnis yang hanya bersifat kosmetik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap dan pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan

pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Nazir (1988:63) mengemukakan pengertian metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Untuk memperoleh informasi yang lebih detail mengenai gejala sosial yang terjadi digunakan pendekatan kualitatif, alasannya karena metode kualitatif sebagaimana disebut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Moleong (2001:3), yaitu : Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kasatuan.

Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2001:3) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut; "Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Jadi, alat pengumpul data dalam penelitian ini

adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key instrumen*)”.

#### **Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung dan wawancara tidak terstruktur dan mendalam (Babbie, 1995:358). Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan dengan “pedoman wawancara” yang disusun secara tidak terstruktur, sedangkan pengamatan langsung terhadap keberadaan masyarakat sekitarnya.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2001:90). Mengingat informan dalam penelitian ini cukup luas (mencakup seluruh penduduk yang ada disekitaran Rumah Sakit Royal Prima Medan yang terdiri dari 3 Kelurahan ) maka ditentukan 2 kelurahan yang dijadikan informan karena dipandang lebih representatif. Sampel diambil sebanyak 100 orang dengan sampel random secara kebetulan.

#### **Tehnik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan melalui wawancara mendalam (*depth interview*) yang diajukan kepada setiap informan yang kemudian dianalisa/diobservasi oleh peneliti. Disamping itu juga dikumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu kegiatan dengan menelaah sejumlah buku, karya ilmiah dan dokumen/arsip yang berhubungan atau memiliki relevansi dengan penelitian ini.

#### **Metode Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi. Menurut Moleong (2001:103), analisis data adalah, sebagai berikut:

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Dengan demikian, data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan studi kepustakaan atau dokumentasi akan dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maksud serta maknanya, kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara.

Analisa data dalam penelitian ini akan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*Data reduction*), pada tahap ini data diberi kode, disimpulkan, dan dikategorikan menurut aspek-aspek penting dari setiap tema yang diteliti. Tahap ini juga membantu dalam menentukan data apa lagi yang diperlukan dan bagaimana, serta siapa yang akan memberikan informasi selanjutnya, metode apa yang akan digunakan untuk menganalisis yang akhirnya akan membawa pada kesimpulan.
- b. Pengorganisasian data (*Data Organization*) yang telah ditentukan sebelumnya meliputi beberapa kategori yang ditetapkan, sehingga pada tahap ini adalah proses pengumpulan (*assembling*) informasi yang betul-betul penting dan dianggap merupakan tema atau pusat penelitian.

c. Interpretasi atau penafsiran (Interpretation), tahap ini meliputi proses mengidentifikasi pola-pola (patterns), kecenderungan (trends), dan penjelasan (explanations) yang akan membawa kepada simpulan yang teruji melalui data yang benar-benar lengkap, sehingga tidak ada informasi atau pengertian baru yang terlewatkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Keadaan Sosial Masyarakat

#### Pendidikan (Sarana Pendidikan)

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik (pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat). Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan (sarana pendidikan) sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan sarana pendidikan:

### Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Namun dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, terutama pada kebutuhan sehari-hari penduduk tersebut, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Berikut distribusi responden berdasarkan limbah dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel yang telah disajikan dibawah ini:

**Tabel**  
**Limbah RS Royal Prima**

N O	Limbah	Kecenderungan	Frekuensi	Persentase
1.	Pencemaran	Tidak	100	100,0
2.	Pengolahan	Ya	100	100,0

**Sumber : Data Olahan 2018**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa limbah Rumah Sakit Royal Prima tidak mencemari lingkungan dengan persentase 100,0% (91 responden), sehingga tidak mengganggu kesehatan warga sekitar. Limbah telah dikelola oleh Rumah Sakit Royal Prima dengan persentase 100,0% (91 responden) menyatakan bahwa limbah sudah dikelola dengan baik, sehingga tidak ada keluhan dari warga berkenaan dengan pengolahan limbah.

### Keamanan

Keamanan adalah suatu keadaan yang bebas dari bahaya apapun. Namun kenyamanan itu tidak bisa didapatkan dan melindungi diri seseorang secara keseluruhan serta tidak bergantung pada satu pengatasan keamanan saja. Contohnya perkelahian merupakan

suatu perbuatan yang mengganggu keamanan dan ketertiban umum, dimana perkelahian menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara bersamaan yang menimbulkan efek akan ketidaknyamanan antara keduanya. Timbulnya perkelahian karena keamanan yang tidak didapatkan secara keseluruhan. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan keamanan.

**Hubungan Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain dan merupakan makhluk yang terbuka, memiliki kebebasan dalam memilih suatu makna di setiap

keadaan. Manusia bisa mengemban atau melakukan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang diambilnya dalam hidup secara kontinu. Oleh karena itu, manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial. Interaksi sosial yang menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial ini merupakan hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, atau antar individu dengan kelompok.

Berikut distribusi responden berdasarkan hubungan sosial dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam table yang telah disajikan dibawah ini;

**Tabel**  
**Interaksi Sosial**

No	Intensitas	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	Selalu	75	75	80	89,0
2	Sering	15	15	10	9,9
3	Jarang	10	10	10	1,1
Total		100	100,0	100	100,0

*Sumber : Data Olahan 2018*

Tabel 4.2 diatas, menggambarkan bahwa sebelum adanya Rumah Sakit Royal Prima, dalam berintraksi masyarakat sekitarnya sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan persentase 75% (75 responden) mengatakan selalu berinteraksi dibandingkan dengan persentase yang menjawab sering 15% (15 responden) dan jarang 10% (10 responden) sedangkan setelah ada, yang menjawab selalu dengan persentase 80,0% (80 responden), lalu

yang menjawab sering dengan persentase 10% (10 responden) dan jarang dengan persentase 10% (10 responden).

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan intensitas interaksi antara sebelum dan sesudah ada Rumah Sakit Royal Prima, walaupun penurunan yang terjadi tidak terlalu besar sehingga dapat disimpulkan tingkat interaksi masyarakat masih sangat baik.

**Tabel**  
**Gotong Royong**

No	Intensitas	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	Selalu	80	80	10	10
2	Sering	10	10	20	20

3	Jarang	5	5	60	60
4	Tidak Pernah	5	5	10	10
Total		100	100,0	100	100,0

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel menunjukkan bahwa sebelum ada Rumah Sakit Royal Prima, tingkat gotong royong masyarakat masih sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan persentase yang menjawab selalu 80% (80 responden), lalu yang menjawab sering dengan persentase 10% (10 responden), dan yang menjawab jarang 5% (5 responden) sedangkan sesudah ada, tingkat gotong royong masyarakat dapat dikatakan sangat kurang. Hal ini ditunjukkan dengan persentase yang menjawab selalu 10% (10 responden), lalu yang menjawab sering dengan persentase 20% (20 responden), lalu menjawab jarang dengan persentase 60% (60 responden), dan menjawab tidak pernah dengan persentase 10 % (10 responden).

Hal ini menunjukkan tingkat gotong royong mengalami penurunan yang sangat besar ketika Rumah Sakit Royal Prima belum ada, masyarakat sekitar selalu mengadakan gotong royong. Namun setelah ada, masyarakat menjadi jarang melakukan gotong

royong. Jadi dalam hal ini Rumah Sakit Royal Prima membawa dampak negatif terhadap tingkat gotong royong di tingkat masyarakat.

### Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat

#### Sumber Mata Pencaharian

Dari sumber mata pencaharian dapat dilihat tingkat kesejahteraan responden yang sangat ditentukan oleh sejauh mana hasil yang diperoleh melalui pekerjaan sekaligus turut berpengaruh dalam hubungan sosial baik dengan individu lain, kelompok ataupun masyarakat dan pembangunan dalam hal menciptakan suatu peluang atau usaha baru yang dapat mensejahterakan masyarakat banyak. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pekerjaan responden akan dijabarkan pada tabel berikut mengenai distribusi responden berdasarkan pekerjaannya.

No	Pekerjaan	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	Parkir	5	5	15	15
2	Sekuriti	-	-	10	10
3	Pedagang	10	10	35	35
4	Pegawai	25	15	10	10
5	Lainnya	60	35	30	30
Total		100	100,0	100	100,0

Sumber : Data Olahan 2018

Tabel diatas, menggambarkan bahwa masyarakat di sekitar lingkungan Rumah Sakit Royal Prima memiliki pekerjaan yang bervariasi. Namun sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sebagai

petugas parkir, sekuriti, pedagang yang berhubungan dengan Rumah Sakit dengan persentase sesudah ada Rumah Sakit Royal Prima 60% (60 responden) sedangkan sebelum ada Rumah Sakit

dengan persentase 15% (15 responden). Hal ini menunjukkan tingkat mata pencarian mengalami peningkatan dari sebelum ada Rumah Sakit Royal Prima,

masyarakat mayoritas juru parkir, sekuriti dan pedangang yang berhubungan dengan sekitar rumah sakit.

Tabel  
 Pekerjaan Sampingan

No	Pekerjaan	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	Supir Angkot	5	15	10	10
2	Buruh	20	20	15	15
3	Pedagang	15	5	35	20
4	Pegawai Swaata	10	10	10	15
5	Lainnya	45	45	30	30
Total		100	100,0	100	100,0

Sumber : Data Olahan 2018

Tabel diatas, menggambarkan bahwa masyarakat di sekitar Rumah Sakit Royal Prima memiliki pekerjaan sampingan yang bervariasi. Namun sebagian besar masyarakat memiliki pekerjaan sampingan sebagai supir angkot, buruh dan pedagang dengan persentase sebelum ada Rumah Sakit 40% (40 responden), pegawai swasta dengan persentase 10% (10 responden) dan

lainnya 45% (45 responden) sedangkan sesudah ada rumah sakit supir angkot, buruh dan pedagang dengan persentase 60% (60 responden). Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan Rumah Sakit Royal Prima membawa dampak yang sangat positif terhadap pekerjaan sampingan warga di daerah sekita Rumah Sakit tersebut.

Tabel  
 Sarana ekonomi

NO	Sarana Ekonomi	Sebelum	Sesudah
1.	Supermarket	Tidak Ada	Ada
2.	Restoran/RM	Tidak Ada	Ada
3.	Warung	Ada	Ada
4.	Toko	Ada	Ada
5.	Rumah Sewa	TIDAK Ada	Ada
6.	Bank Umum	Tidak Ada	Ada
7.	ATM	Tidak Ada	Ada
8.	Koperasi	Tidak Ada	Ada
9.	Pegadaian	Tidak Ada	Ada
10.	Bengkel	Ada	Ada
11.	Bengkel Elektronik	Tidak Ada	Ada
12.	Foto Copy	Tidak Ada	Ada
13.	Biro Perjalanan	Tidak Ada	Ada
14.	Pangkas Rambut	Tidak Ada	Ada
15.	Salon Kecantikan	Tidak Ada	Ada

Sumber : Data Olahan 2018

Dari tabel diatas menunjukkan dampak keberadaan Rumah Sakit Royal Prima sangat membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan setelah ada, banyak sarana ekonomi menjadi ada. Bila CSR benar-benar dijalankan secara efektif maka dapat memperkuat atau meningkatkan akumulasi modal sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab perusahaan terhadap kepentingan publik dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program-program CSR yang berkelanjutan dan menyentuh langsung aspek-aspek kehidupan masyarakat. Dengan demikian realisasi program-program CSR merupakan sumbangan perusahaan secara tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Namun sampai pada pelaksanaan penelitian ini, pihak Rumah Sakit Royal Prima belum melaksanakan program-program CSR yaitu :

1. Pemberdayaan SDM lokal (pelajar, pemuda dan mahasiswa termasuk di dalamnya);
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat sekitar daerah operasi;
3. Pembangunan fasilitas sosial/umum,
4. Pengembangan kesehatan masyarakat,

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Kondisi Sosial

Rasa gotong royong warga di sekitar lokasi Rumah Sakit Royal Prima mengalami penurunan dengan keberadaan Rumah Sakit Royal Prima,

sementara pengadaan sarana sosial publik, tingkat interaksi banyak kemajuan yang berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat.

#### 2. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya perusahaan dapat dikatakan berada pada kondisi belum sejahterah. Namun setelah adanya Rumah Sakit Royal Prima, kondisi ekonomi semakin meningkat.

3. Pihak Rumah Sakit Royal Prima belum melaksanakan program CSR sebagai tanggung jawab sosial dan ekonomi terhadap lingkungan sekitar.

### Saran

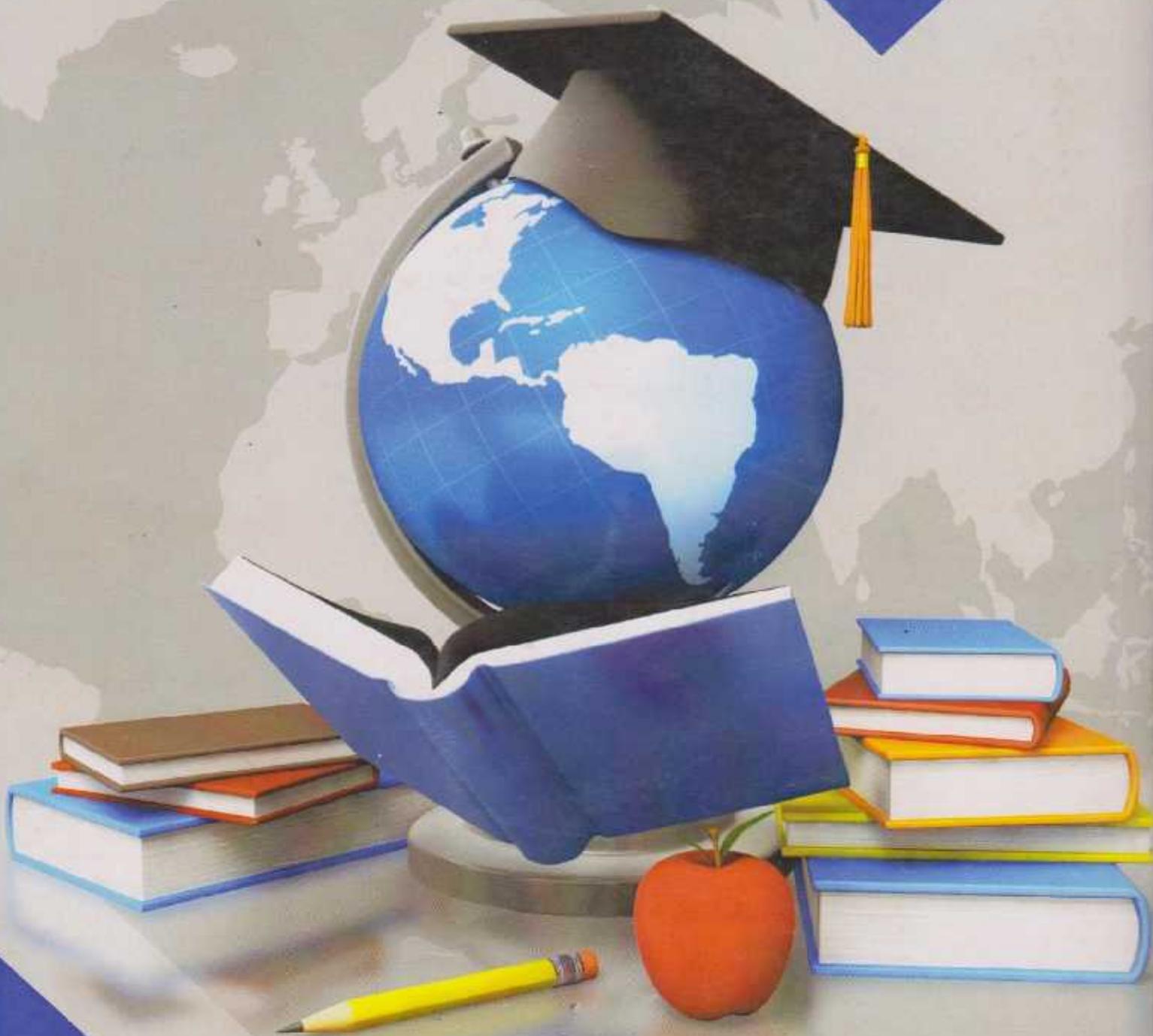
Dari hasil penelitian dan pembahasan beberapa saran yaitu:

1. Untuk meningkatkan rasa gotong royong masyarakat, agar pihak Rumah Sakit Royal Prima memotivasi warga untuk bergotong royong melalui ketersediaan ruang publik dan lebih merekrut warga sekitar menjadi pekerja disamping sebagai sekuriti dan jaga malam.
2. Pihak Rumah Sakit Royal Prima membantu warga dengan cara memberikan CSR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukmiyanto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Gandhi, R. 2011. *Pengaruh industrialisasi pedesaan terhadap taraf hidup masyarakat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gerungan. 1990. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Ishomuddin. 1992. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurmanaf. 1988. *Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawah di Pedesaan Jawa Barat Prosiding Perubahan Ekonomi Pedesaan menuju Ekonomi Berimbang*. Bogor: Pusat Penelitian Agro Ekonomi.
- Pardamean, Marull. 2011. *Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Praptokoesoemo, Mr. Soemantri. 1982. *Pengantar Ilmu kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Miftahul Lina. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sajogo, Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.
- Santoso, Slamet. 1992. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedharto. 2000. *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Soeharjo, A. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Bogor: Departemen Ilmu-Ilmu Sosial-Ekonomi Fakultas pertanian.
- Soehartono, Irawan. 2004, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratyo, Gunarwan F. 2002. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sztomkpkpa, Piotr. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, Ed. Revisi cetakan 46.
- Sugiono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta Cetakan Keduapuluh.



**STINDO PROFESIONAL JURNAL**

Redaksi : Jl. Masjid Taufik No. 166 Medan, Telp. 0812 6363 020  
          : Jl. Perbaungan No. 2 Medan. Telp. (061) 732 1118  
Email : [stindoprofesional@yahoo.com](mailto:stindoprofesional@yahoo.com)

ISSN : 2443-0536  
  
9 772443 D53257